

BAB 8 PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pembangunan dan pengujian sistem informasi rekam medis sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis proses bisnis didapatkan 8 proses bisnis utama yang difasilitasi oleh sistem. Proses bisnis utama yang difasilitasi oleh sistem merupakan hasil dari analisis proses bisnis usulan(*to-be*) yang didapatkan dari solusi permasalahan proses bisnis yang sedang berjalan pada Klinik Mutiara Sehat(*as-is*).
2. Hasil analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional dalam Sistem Informasi Rekam Medis terdapat 13 kebutuhan fungsional dan 1 kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional mengacu pada hasil wawancara dengan disesuaikan terhadap proses bisnis usulan(*to-be*).
3. Hasil pemodelan dari perancangan Sistem Informasi Rekam Medis pada Klinik Mutiara Sehat didokumentasikan dalam pemodelan *Unified Modeling Language (UML)*. Terdapat 1 *use case diagram*, 13 *use case scenario*, 5 *activity diagram*, 5 *Sequence diagram*, dan 2 *class diagram*.
4. Hasil dari perancangan arsitektur *web service* didapatkan BPJS Kesehatan sebagai *service provider* dan Sistem Informasi Rekam Medis sebagai *service requestor*. *Service provider* berfungsi sebagai penyedia *service* atau layanan serta mengelola *service registry* yang dibutuhkan oleh *service requestor*. Terdapat 5 *service* yang disediakan oleh *service provider* BPJS Kesehatan dan dideskripsikan oleh *service registry* melalui *WSDL*.
5. Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis mengacu pada dokumentasi perancangan dengan menggunakan *framework CodeIgniter* untuk mereperesentasikan *object oriented programming(OOP)* dari perancangan *Object Oriented Analysis and Design(OOAD)*. Implementasi *web service* menggunakan *library* nuSOAP untuk mereperesentasikan *Simple Object Access Protokol(SOAP)*.
6. Hasil dari pengujian terhadap Sistem Informasi Rekam Medis yang telah dibangun menunjukkan bahwa sesuai dengan analisis kebutuhan berdasarkan hasil dari pengujian *black-box testing* menggunakan *validation testing*. Berdasarkan hasil pengujian *white-box* dengan menggunakan *cyclomatic complexity* dapat disimpulkan bahwa program mudah untuk dipahami, mudah untuk dilakukan implementasi, mudah dilakukan perbaikan, mudah dilakukan pengujian dan resiko terjadinya kesalahan program rendah dengan nilai *cyclomatic compelexity* dalam nilai 1-10. Hasil dari pengujian *compability testing* didapatkan sistem dapat berjalan diberbagai *browser*. Hasil dari pengujian *compability testing* menunjukkan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan non fungsional yang terdapat pada analisis kebutuhan.

8.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk dilakukan pendokumentasian terhadap perancangan *web service* BPJS lebih detail.
2. Melakukan pengujian terhadap *web service* BPJS yang telah dibangun.
3. Dalam pengembangan sistem informasi rekam medis dapat ditambahkan fitur *commit transaction*.